



Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Memegang Alat Tulis melalui Media Spidol Ajaib pada Anak Kelompok A di TK Al Izzah

Indah Susanti¹, Delrefi², Zahratul Qalbi³, Rafhi Febryan Putera⁴

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini^{1,2,3}

Pendidikan Guru Sekolah Dasar³

Universitas Terbuka¹, Universitas Bengkulu^{2,3}, Universitas Negeri Padang⁴

e-mail: Bualizzindah.Lovchilids@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh refleksi awal peneliti dalam melaksanakan observasi kegiatan belajar mengajar di TK AL IZZAH yang menunjukkan kondisi anak didik kami usia 4-5 tahun (Kelompok A) di kelas sejumlah 12 anak menolak kegiatan pembelajaran menulis serta menggambar dengan menyampaikan keadaan capek dan terlihat lebih memilih untuk bermain balok dan puzzle yang ada di rak mainan. Kegiatan belajar berlangsung oleh pendidik menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas dengan membagikan pensil dan buku tulis kepada anak-anak tanpa menggunakan media menggambar yang menarik, hal ini berdampak terhadap kualitas proses pembelajaran dan hasil karya anak. Didalam laporan ini terdapat uraian perencanaan pembelajaran, informasi sederhana pelaksanaan pembelajaran setiap siklus dan hasil belajar anak menggunakan media Spidol Ajaib. Dari analisis data yang dilakukan diperoleh bahwa kemampuan motorik halus memegang alat tulis menggunakan spidol ajaib pada anak Kelompok A terbukti dapat meningkatkan hasil karya anak. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar Siklus I sebesar 66% sebanyak 8 anak dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 92% yaitu 11 anak.

Kata Kunci: *Alat Tulis, Motorik Halus, Spidol Ajaib.*

Abstract

This research was motivated by the researcher's initial reflection in carrying out observations of teaching and learning activities at AL IZZAH Kindergarten which showed the condition of our students aged 4 - 5 years (Group A) in class a total of 12 children refused writing and drawing learning activities by conveying a state of tiredness and looking tired. choose to play with blocks and puzzles on the toy shelf. Learning activities take place by educators using the learning method of giving assignments by distributing pencils and notebooks to children without using interesting drawing media, this has an impact on the quality of the learning process and the children's work. In this report there is a description of learning planning, simple information on the implementation of learning for each cycle and children's learning outcomes using Magic Marker media. From the data analysis carried out, it was found that the fine motor skills of holding writing instruments using a magic marker in Group A children were proven to improve the children's work. This can be seen from the percentage of learning completeness in Cycle I which was 66% for 8 children and in cycle II it increased to 92%, namely 11 children.

Keywords: *Stationery, Fine Motor, Magic Marker.*

PENDAHULUAN

Mengacu pada Modul Edisi 2 Metode Pengembangan Fisik PAUD4202 Halaman 1.13, Motorik halus adalah gerakan-gerakan pada tubuh dengan melibatkan otot-otot kecil misalnya pada otot jari tangan, otot muka dan otot-otot kecil lainnya. Gerakan motorik halus tersebut membutuhkan kecermatan tinggi seorang anak kecil dan ketekunan dalam melaksanakannya. Ada beberapa gerakan yang dapat masuk pada ragam gerakan motorik halus misalnya menggunting kertas bekas yang ada polanya, merobek kertas bekas, menggambar sesuai yang diinginkan, menulis menggunakan pensil, melipat dengan kertas warna warni, meronce balok dengan tali kur, bermain menjahit, meremas spon busa, menggenggam benda-benda kecil yang ditemui ketika bermain, menyusun balok dan masih banyak ragam gerakan lainnya.

Menurut Susanto (2011:164), motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian otot kecil pada tubuh anak karena tidak memerlukan tenaga yang besar serta memerlukan koordinasi yang cermat ketika melakukannya. Gerakan motorik halus tersebut mulai berkembang pada rentang usia kira-kira 3 tahun. Pada usia 3 tahun anak bisa meniru gaya ayahnya saat memegang pensil dan ketika berusia 4 tahun anak mulai bisa memegang pensil warna atau krayon untuk kegiatan pembelajaran. Gerakan seperti menulis, menggambar, menjiplak akan diperlukan saat anak memulai kegiatan belajar dan bermain di dunia sekolah. Kemampuan anak untuk melakukan gerakan tersebut pasti berbeda dengan anak lain walaupun usia mereka terhitung sama.

Menurut Suyanto (2005:51), perkembangan motorik halus anak lebih ditekankan pada gerakan tubuh yang lebih khusus diantaranya menulis, menggambar, menggunting, melipat dan lain sebagainya. Gerakan motorik halus yang berkembang baik akan membuat anak dapat berkreasi seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar sederhana, mewarnai menggunakan ragam warna krayon dan menggunakan media klip berbagai ukuran untuk menyatukan dua lembar kertas. Agar perkembangan motorik halus memegang alat tulis anak dapat berkembang dengan baik perlu diberikan stimulasi yang benar melalui kegiatan menggambar, karena kegiatan menggambar akan memunculkan imajinasi anak yang luar biasa, melatih dan menajamkan ingatan anak, melatih kreatifitas tinggi pada anak dan keseimbangan tubuh anak untuk beraktifitas.

Mengangkat refleksi peneliti yaitu saat peneliti mengajak anak-anak kegiatan belajar menggambar yaitu anak menggenggam pensilnya ketika kegiatan menggambar maupun menulis, belum pada posisi jari tripod/memegang pensil dengan benar kemudian yang terjadi di kelas saya anak-anak selalu menyampaikan belum bisa menggambar, selalu bilang capek kalau menulis, serta menolak ketika bu guru mengajak kegiatan Jurnal menggambar. Masalah yang timbul lagi anak-anak hanya menggoreskan pensil dan krayon dalam waktu singkat kemudian dikumpulkan kepada bu guru. Jika masalah tersebut saya biarkan, anak-anak belum terbiasa dalam mencurahkan dan menunjukkan ide-ide kreatifnya melalui coretan menggambar dan beberapa capaian aspek perkembangannya yang belum tercapai maksimal salah satunya aspek Motorik halusnya.

Guna menambah kemampuan dan ketrampilan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dengan menggunakan media yang menarik yaitu salah satunya media spidol ajaib dan mewujudkan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan penggunaan media yang menarik, meningkatkan kemampuan mengendalikan gerakan pada tubuhnya dan koordinasi tangan anak Kelompok A TK Al Izzah, menyiapkan anak untuk bisa berkreasi mengekspresikan diri dalam menyalurkan berbagai gagasan ide dan imajinasi serta menggunakan ragam media menjadi karya seni yang kreatif dan inovatif.

METODE

Tempat Penelitian kali ini dilaksanakan di TK Al Izzah, dusun setoyo-desa balongmojo-Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto yang terletak diantara perbatasan kawasan Kota dan Kabupaten Mojokerto. Total jumlah siswa/anak Kelompok A (usia 4-5 tahun) sebanyak 12 anak, didalamnya ada 5 anak laki laki dan 7 anak perempuan. Peneliti ingin meningkatkan kemampuan memegang pensil dan kemampuan menggambar untuk mengekspresikan ide dan perasaannya.

Pelaksanaan Penelitian kali ini dilaksanakan pada bulan September 2023 hingga bulan Oktober 2023. dalam jangka waktu tersebut dilakukan observasi guna mengetahui sampai mana keterampilan memegang alat tulis anak kelompok A dan peneliti juga memulai dengan membuat perencanaan (Membuat dan mengetik RPPH, membeli media spidol ajaib di *online shop*, dan menyiapkan instrumen beberapa bentuk lembar observasi), peneliti memulai pelaksanaan pratindakan penelitian pada siswanya, melakukan pengamatan pada siswanya sebelum menggunakan media yang direncanakan dan menjabarkan refleksi setelah melaksanakan penelitian dikelasnya sendiri. Peneliti memakai metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta data penelitian diambil dari capaian belajar anak dari tindakan yang muncul berupa keterampilan memegang alat tulis pada anak Kelompok A7 menggunakan media Spidol Ajaib yang disiapkan oleh peneliti.



Gambar 1. Spidol Ajaib



Gambar 2. Spidol Ajaib

Bersumber dari Aplikasi Google dengan *searching* pengertian spidol menurut Wikipedia spidol adalah sejenis pena yang memiliki sumber tinta sendiri

dan ujungnya terbuat dari serat berpori dan ditekan seperti kain. Spidol jenis permanen terdiri dari sebuah wadah (bahan kaca, bahan aluminium atau bahan plastik) dan inti dari bahan penyerap. Isi ini berfungsi sebagai wadah tinta. Bagian atas dari sebuah spidol terkandung mata pena yang dibuat diwaktu sebelumnya dari bahan yang keras, dan bagian penutup untuk mencegah tinta spidol menjadi kering. Pada masa awal tahun 1990-an pelarut kebanyakan digunakan untuk tinta spidol adalah bahan toluena dan bahan xilena. Bahan toluena dan bahan xilena merupakan bahan berbahaya dan dengan ditandai dengan aroma / bau yang sangat kuat ketika dihidu. Pada masa kini, tinta dibuat berisi bahan alkohol. Beberapa sebutan spidol dalam berbagai bahasa diantaranya marker pen, fineliner, marking pen, felt-tip marker, felt-tip pen, flow, marker (dalam bahasa Inggris). Spidol difungsikan untuk memperjelas gambar dengan menggunakan warna hitam. Spidol digunakan tanpa diraut seperti jenis pensil warna atau dituang terlebih dahulu ke sebuah wadah lain seperti cat. Warna dari spidol yang dikeluarkan tampak lebih cerah dan lebih tebal daripada pensil warna karena menggunakan cairan tinta. Media spidol ajaib tidak mengotori tangan ketika digunakan karena tinta spidol ditempatkan di ruang tertutup.

Bersumber pada Aplikasi belanja Shopee tentang Kelebihan Media Spidol ajaib ini diantaranya :

1. Spidol ajaib menjadi alat tulis yang Menarik dan Menyenangkan karena hasil lukisan gambar didalam Air akan membangkitkan rasa ingin tahu anak-anak.
2. Spidol ajaib ketika diaplikasikan menjadi bahan yang Cepat kering, terasa sedang menulis halus dan tidak ada tinta yang bocor karena Berbasis air tinta mudah dihapus dengan kain tanpa meninggalkan jejak dibaju atau tangan pengguna.
3. Spidol ajaib aman digunakan dengan memiliki sertifikat bebas racun tinta dan formulanya tidak berbahaya bagi tubuh manusia atau anak.
4. Spidol ajaib terdapat warna-warna yang cerah dan jelas yang cocok untuk graffiti di alas kertas menulis dan menggambar.
5. Ada Varian spidol ajaib sendok diantaranya spidol 8 warna dan spidol 12 warna.

Cara penggunaan agar mengapung di air:



Gambar 3. Spidol ajaib

Berikut diuraikan cara menggunakan spidol ajaib wajib gunakan sendok keramik/kaca, gambar akan lebih mudah mengapung jika menggunakan air dingin/air es, bisa juga di gambar di wadah yang akan di isi air hangat akan tetapi proses ini memakan waktu mohon bersabar, setelah mengapung di air, bisa ditempelkan di tangan atau kulit bisa jadi tato juga, dan varian spidol ajaib sendok, spidol 8 warna, spidol 12 warna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat rangkaian tindakan dilaksanakan oleh peneliti di TK Al-Izzah dusun Setoyo, desa Balongmojo, kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. TK Al-Izzah terdiri dari 8 kelas kelompok TK-A dengan jenjang usia usia 4-5 Tahun dan 6 Kelas kelompok TK-B jenjang usia 5-6 Tahun dengan jumlah anak didik sejumlah 180 anak dan pendidik sejumlah 17 guru.

Pelaksanaan Pratindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar Pratindakan pada Siklus I yaitu hari Rabu tanggal 10 Oktober 2023. Pelaksanaan Pratindakan ini memakai teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi gambar atau foto. Pelaksanaan Pratindakan berupa kegiatan menggambar bebas dilanjutkan dengan menceritakan gambar yang sudah dibuatnya. Hasil observasi kegiatan anak memegang alat tulis pada Pratindakan disajikan dalam Penilaian checklist dan Tabel dibawah ini :

Tabel 1. Instrumen Checklist

No.	Indikator Penilaian	Nama Anak											
		GB	AH	UM	DZ	KE	SY	SA	OK	NV	RA	HA	MA
1.	Memegang Alat tulis dengan benar	MB	MB	MB	BB	B S H	BS H	BS H	BS H	BS H	M B	BS H	BS H
2.	Kreasi garis lurus ke atas dan ke bawah, garis lengkung kekiri/kanan, miringkiri/kanan, dan bentuk lingkaran	MB	MB	MB	BB	B S H	BS H	BS H	BS H	BS H	M B	BS H	BS H
3.	Menggambar coretan yang bermakna	MB	MB	MB	BB	B S H	BS H	BS H	BS H	BS H	M B	BS H	BS H

Keterangan :

- BB** = Baru Bisa mengikuti kegiatan
- MB** = Mulai Bisa melaksanakan kegiatan dengan didampingi
- BSH** = Berkembang Sesuai Harapan dengan bisa melaksanakan kegiatan secara mandiri
- BSB** = Berkembang Sangat Baik melaksanakan kegiatan sampai selesai dan tuntas

Tabel 2. Pencapaian Keterampilan memegang alat tulis Pratindakan

Indikator	Persentase Pratindakan	Kriteria
Memegang Alat tulis dengan benar	38 %	Kurang
Kreasi garis lurus ke atas dan ke bawah, garis lengkung kekiri/kanan, miringkiri/kanan, dan bentuk lingkaran	53 %	Kurang
Menggambar coretan yang bermakna	9 %	Belum bisa
Rata-rata ketercapaian anak 81% < 100% = sangat aktif 62 % < 81 % = aktif 35 % < 63 % = kurang 25% < 35 % = belum bisa Rumus $P = \frac{n}{N} \times 100$		

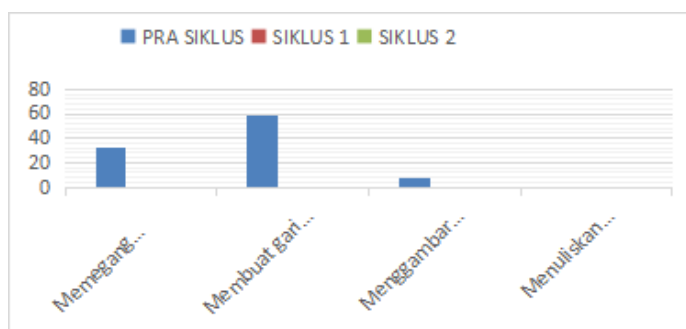


Diagram 1. Pencapaian Keterampilan memegang alat tulis Pratindakan

Pelaksanaan Siklus I

Proses tindakan Siklus I kali ini oleh peneliti mengalokasikan waktu selama 60 menit pada setiap pertemuannya. Berikut Jadwal pelaksanaan Siklus I yaitu Pertemuan Ke-1 hari Selasa tanggal 10 Oktober 2023. Pertemuan Ke-2 hari Rabu tanggal 11 Oktober 2023 dan Pertemuan Ke-3 hari Kamis tanggal 12 Oktober 2023. Proses penelitian dilakukan selama pembelajaran berlangsung, yaitu pada pukul 07.15-10.00 WIB dan sudah tercantum dalam RPPH.

Data Penilaian Checklist Siklus I ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Data Penilaian Checklist

No.	Indikator Penilaian	Nama Anak											
		GB	AH	UM	DZ	KE	SY	SA	OK	NV	RA	HA	MA
1.	Memegang Alat tulis dengan benar	MB	BB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Kreasi garis lurus ke atas dan ke bawah, garis lengkung kekiri/kanan, miringkiri/kanan, dan bentuk lingkaran	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

3.	Menggambar coretan yang bermakna	BS H	B B	BS H	BS H	B S H	BS H	BS H	BS H	BS H	BS H	BS H	BS H
----	----------------------------------	---------	--------	---------	---------	-------------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

Keterangan :

- BB** = Baru Bisa mengikuti kegiatan
- MB** = Mulai Bisa melaksanakan kegiatan dengan didampingi
- BSH** = Berkembang Sesuai Harapan dengan bisa melaksanakan kegiatan secara mandiri
- BSB** = Berkembang Sangat Baik melaksanakan kegiatan sampai selesai dan tuntas

Tabel 4. Pencapaian Keterampilan memegang Alat Tulis Siklus I

Indikator	Persentase SIKLUS 1	Kriteria
Memegang Alat tulis dengan benar	66 %	Aktif
Kreasi garis lurus ke atas dan ke bawah, garis lengkung kekiri/kanan, miringkiri/kanan, dan bentuk lingkaran	75 %	Aktif
Menggambar coretan yang bermakna	58 %	Kurang
Rata-rata ketercapaian anak 81% < 100% = sangat aktif 62 % < 81 % = aktif 35 % < 63 % = kurang 25% < 35 % = belum bisa Rumus $P = \frac{n}{N} \times 100$		

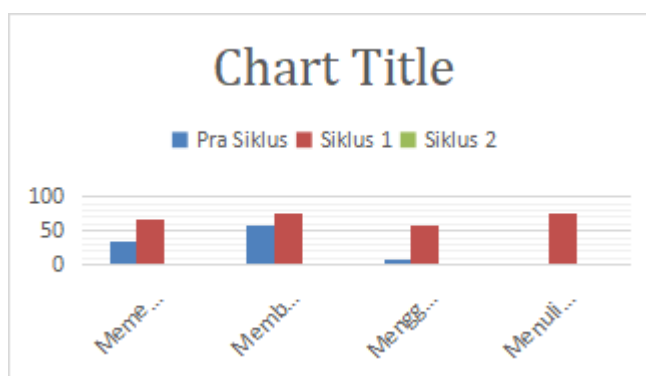


Diagram 2. Pencapaian Keterampilan memegang alat tulis Siklus 1

Pelaksanaan Siklus II

Tindakan Siklus II dilaksanakan oleh peneliti pada 2 waktu pertemuan bersama anak-anak. Rancangan jadwal Siklus II yaitu Pertemuan ke-1 hari Selasa, 17 Oktober 2023 dan Pertemuan Ke-2 hari Rabu, 18 Oktober 2023. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada pukul 07.15-10.00 WIB dan sudah disertakan dalam RPPH yang dibuat.

Melihat hasil yang diperoleh pada Siklus II dengan Siklus sebelumnya nampak ada peningkatan baik kemampuan anak-anak dan memenuhi capaian lebih baik sebesar 80%.

Tabel 5. Data Penilaian Checklist

No.	Indikator Penilaian	Nama Anak											
		GB	AH	UM	DZ	KE	SY	SA	OK	NV	RA	HA	MA
1.	Memegang Alat tulis dengan benar	BS H	M B	BS H	BS H	B S H	BS B	BS B	BS B	BS B	BS H	BS H	BS H
2.	Kreasi garis lurus ke atas dan ke bawah, garis lengkung kekiri/kanan, miringkiri/kanan, dan bentuk lingkaran	BS H	M B	BS H	BS H	B S H	BS B	BS B	BS B	BS B	BS H	BS H	BS H
3.	Menggambar coretan yang bermakna	BS B	M B	BS H	BS H	B S H	BS B	BS B	BS B	BS B	BS H	BS H	BS H

Keterangan :

- BB** = Baru Bisa mengikuti kegiatan
MB = Mulai Bisa melaksanakan kegiatan dengan didampingi
BSH = Berkembang Sesuai Harapan dengan bisa melaksanakan kegiatan secara mandiri
BSB = Berkembang Sangat Baik melaksanakan kegiatan sampai selesai dan tuntas

Tabel 6. Pencapaian Keterampilan memegang Alat Tulis Siklus 2

Indikator	Persentase SIKLUS 2	Kriteria
Memegang Alat tulis dengan benar	92 %	Sangat Aktif
Kreasi garis lurus ke atas dan ke bawah, garis lengkung kekiri/kanan, miringkiri/kanan, dan bentuk lingkaran	84 %	Sangat Aktif
Menggambar coretan yang bermakna	84 %	Sangat Aktif
Rata-rata ketercapaian anak 81% < 100% = sangat aktif 62 % < 81 % = aktif 35 % < 63 % = kurang 25% < 35 % = belum bisa Rumus $P = \frac{n}{N} \times 100$		

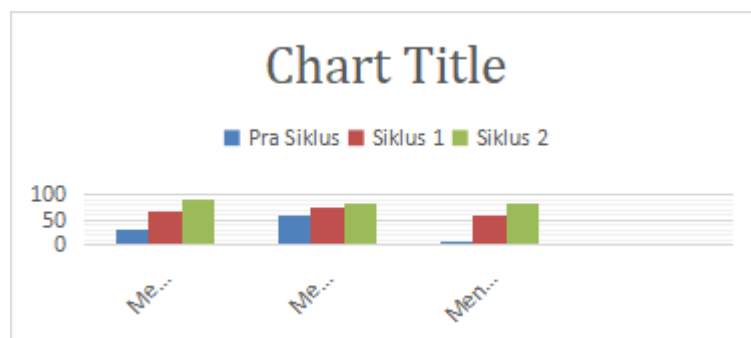


Diagram 3. Pencapaian Keterampilan memegang alat tulis Siklus 2

Syukur tak terkira melihat bertambahnya kemampuan anak-anak memegang alat tulis dengan media spidol ajaib. Setelah melalui 5 kali pertemuan di kelas bersama anak-anak yang dibagi menjadi II Siklus.

Berikut ditunjukkan oleh peneliti kumpulan hasil dalam tabel dan berisi besaran persentase di semua rangkaian hasil penelitian diantaranya kegiatan Pratindakan, Siklus I & II.

Tabel 7. Pencapaian Keterampilan memegang Alat Tulis

Indikator	Persentase		
	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
Memegang Alat tulis dengan benar	33 %	66 %	92 %
Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miringkiri/kanan, dan lingkaran	58 %	75 %	84 %
Menggambar coretan yang bermakna	8 %	58 %	84 %

Hasil Penelitian diatas mengkolaborasikan semua hasil yang dilakukan selama pertemuan berlangsung. Siklus I & II mengusung tema yang sama yaitu Tema Ikan. Hasil tersebut menunjukkan keterampilan memegang alat tulis anak melalui media spidol ajaib yang mengalami peningkatan. Kegiatan belajar mengajar di jenjang TK dilaksanakan memakai cara dan media yang inovatif. Berbagai cara dilakukan agar kegiatan belajar dan bermain dilaksanakan dengan kegiatan dan media yang menyenangkan. Salah satu contohnya dengan menggunakan media bermain dan belajar yang keren bagi anak-anak. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menambah kemampuan memegang alat tulis pada TK Al-Izzah Balongmojo, Mojokerto Kelompok A7 yaitu dengan memakai spidol ajaib. Menurut Suyanto (2005:51,) mengatakan bahwa ciri-ciri pengembangan motorik halus pada anak lebih difokuskan pada gerakan-gerakan tubuh yang lebih khusus seperti menulis, menggambar dan lainnya. Anak yang aktif menggerakkan tubuhnya untuk mengasah motorik halus akan membuat anak bisa berkreasi seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar sederhana, Mewarnai, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit berpola serta meruncingkan pensil dengan rautan pensil.

Perkembangan motorik pada anak satu dengan anak lain pastinya berbeda walaupun jumlah usianya sama. Terlihat pada anak Kelompok A7 di TK Al-Izzah Balongmojo, Mojokerto yang memakai media spidol ajaib tersebut. Anak akan merasa senang dan lebih aktif memegang alat tulis. Terlihat hasilnya pada anak bermain spidol ajaib ini lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar yang terlihat saat

Siklus II yang tingkat pencapaian indikatornya meningkat dari sebelum anak menggunakan media spidol ajaib. Media yang digunakan peneliti berupa spidol board marker 12 warna ukuran besar dan menggunakan media tambahan berupa sendok keramik, baskom dan air. Kemudian pada saat Siklus II jumlah media yang digunakan anak ditambah yang awalnya Cuma 3 spidol kemudian ditambahkan pada pertemuan selanjutnya lebih banyak jumlah medianya. Pemilihan media spidol marker sudah sesuai karena fungsi utamanya melatih motorik halus anak yang cara memainkannya juga membuat anak anak antusias dimana hasil akhirnya anak anak semangat dalam mengembangkan kemampuan memegang alat tulis tersebut. anak anak Kelompok A7 di TK Al-Izzah Balongmojo, Mojokerto telah dapat meningkatkan kemampuan memegang alat tulis menggunakan media Spidol Ajaib.

KESIMPULAN

Peneliti memperoleh hasil yang baik dari penggunaan media spidol berupa peningkatan kemampuan motorik halus memegang pensil anak usia TK. Hal ini terlihat dari besaran prosentase peningkatan kemampuan memegang pensil dan menggambar coretan yang bermakna dari sebelum penelitian sebesar 38% kemudian meningkat pada pelaksanaan siklus pertama sebesar 69% dan terlihat meningkat kembali pada siklus selanjutnya sebesar 92%.

DAFTAR PUSTAKA

- I G.A.K. Wardani, Kuswaya Wihardit, 2022. "*Pola Siklus Pelaksanaan PTK*" Penelitian Tindakan Kelas - IDIK4808. Banten. Universitas Terbuka
- <http://www.sbctc.edu>. 2012. Module 6: Media for 2-D Art" (PDF). Saylor.org. Archived. Google
- <https://indonesian.alibaba.com/product-detail/Magical-Water-Painting-Whiteboard-Pen-Doodle-1600444063819.html>. Google
- Iksan Waseso, Mukti Amini, Sri Tatminingsih, 2022. "Teknik Observasi" Evaluasi Pembelajaran TK- PGTK2303. Banten. Universitas Terbuka
- Mills, G.E. (2000). Action research : a guide for the teacher research. Colombus : Merril, An Imprint of Prentice Hall
- M.Syarif Sumantri, Khotijah dan Wismiarti, 2010. "*Gerakan Motorik Halus Anak Usia Dini*" Metode Pengembangan Fisik PAUD4202. Banten. Universitas Terbuka
- Syarif Sumantri, Susanto (2011:164). *Gerakan Motorik Halus Anak Usia Dini* Metode Pengembangan Fisik PAUD4202. Banten. Universitas Terbuka
- Syarif Sumantri, Suyanto (2005:51). "*Gerakan Motorik Halus Anak Usia Dini* Metode Pengembangan Fisik PAUD4202. Banten. Universitas Terbuka
- Mohamad Yunus dkk. (2023). Panduan Mata Kuliah Karya Ilmiah MKWI4560. Banten. Universitas Terbuka
- Says, Yuli. (2017). "Tentang Spidol". *Spidol whiteboard dan tinta refill spidol whiteboard ramah lingkungan harga ekonomis*. Wikipedia